

**ANALISIS *MIXED METHODS* TERHADAP PENERAPAN
RUMAH SAKIT RAMAH LINGKUNGAN (*GREEN HOSPITAL*)
DI RSI SITI RAHMAH KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Strata-1 pada
Departemen Teknik Lingkungan
Fakultas Teknik Universitas Andalas

Oleh:

THARA ALIYAH EDIHARSI
2110943005

Dosen Pembimbing:

Ir. TAUFIQ IHSAN, ST., MT., Ph.D., IPM
Ir. RERI AFRIANITA, ST., MT



**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK LINGKUNGAN
DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK – UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis implementasi konsep Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*) di Rumah Sakit Islam (RSI) Siti Rahmah Kota Padang dengan pendekatan *mixed methods* yang menggabungkan metode kuantitatif dengan metode kualitatif. Tujuannya adalah mengevaluasi tingkat pencapaian, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta merumuskan rekomendasi perbaikan. Metode kuantitatif dilakukan melalui *checklist* dokumen dan penyebaran kuesioner berbasis skala Likert (1-5) kepada 37 responden dari staf dan manajemen untuk mengukur pencapaian 10 indikator *Green Hospital*, yaitu Kepemimpinan, Lokasi dan Lanskap, Bangunan Rumah Sakit, Pengelolaan Bahan Kimia dan B3, Pengelolaan Limbah, Efisiensi Energi, Efisiensi Air, Kebersihan Lingkungan dan Vektor Penyakit, Pengelolaan Makanan, dan Kualitas Udara. Metode kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dengan empat informan kunci, yaitu Direktur, Kepala Manajemen Umum, Kepala Kesehatan Lingkungan, dan seorang Pengunjung. Hasil kuantitatif menunjukkan bahwa pencapaian implementasi berada pada kategori "cukup baik" dari sisi persepsi, dengan rata-rata skor kuesioner 3,81, dan berada pada kategori "sedang" dari sisi pemenuhan dokumen (*checklist* dokumen) dengan capaian 77,53%. Dari sisi persepsi, indikator dengan skor tertinggi adalah Pengolahan Makanan (4,03), sedangkan indikator dengan pencapaian yang terendah adalah Pengelolaan Limbah (skor 3,59). Sementara itu, dari sisi dokumen, capaian tertinggi adalah Efisiensi Air (100%) dan terendah adalah Pengolahan Makanan (60%). Analisis kualitatif mengungkap hambatan utama, di antaranya ketiadaan struktur organisasi formal (*green team*), keterbatasan sumber daya, serta kurangnya pelatihan, koordinasi, dan monitoring yang optimal. Rekomendasi perbaikan disusun menggunakan matriks rekomendasi dan menghasilkan sepuluh rekomendasi prioritas, rekomendasi dengan skor tertinggi yaitu pembentukan tim *Green Hospital* dan pengesahan SK pelaksanaan.

Kata Kunci: *green hospital, implementasi, indikator, mixed methods, rumah sakit islam.*



ABSTRACT

This study analyzes the implementation of the Green Hospital concept at Siti Rahmah Islamic Hospital in Padang using a mixed methods approach that combines quantitative and qualitative methods. The objectives are to evaluate the level of achievement, identify supporting and inhibiting factors, and formulate recommendations for improvement. The quantitative method used a document checklist and the distribution of a Likert scale (1-5) questionnaire to 37 respondents from staff and management to measure the achievement of 10 Green Hospital indicators, namely Leadership, Location and Landscape, Hospital Buildings, Chemical and Hazardous Waste Management, Waste Management, Energy Efficiency, Water Efficiency, Environmental Hygiene and Disease Vectors, Food Management, and Air Quality. The qualitative method was conducted through in-depth interviews with four key informants, namely the Director, Head of General Management, Head of Environmental Health, and a Visitor. The quantitative results show that the implementation achievement is in the “fairly good” category in terms of perception, with an average questionnaire score of 3,81, and in the “moderate” category in terms of document compliance (document checklist) with an achievement of 77,53%. In terms of perception, the indicator with the highest score was Food Management (4,03), while the indicator with the lowest achievement was Waste Management (score of 3,59). Meanwhile, in terms of documentation, the highest achievement was Water Efficiency (100%) and the lowest was Food Management (60%). Qualitative analysis revealed the main obstacles, including the absence of a formal organizational structure (green team), limited resources, and a lack of training, coordination, and optimal monitoring. Improvement recommendations were compiled using a recommendation matrix and resulted in ten priority recommendations, with the highest-scoring recommendations being the formation of a Green Hospital team and the ratification of an implementation decree.

Keywords: green hospital, implementation, indicators, mixed methods, islamic hospital.

